e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Antenatal Care (ANC)

Rosmiati[1*], Susi Rabuana[2], Norma Safitri[3]

[*1,2,3] Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

[*]Corespondent Authr: Rosmiati, e-mail: miamallongi415@gmail.com

## ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a health service provided to pregnant women on a regular and planned basis to monitor the health of the mother and fetus. However, some pregnant women still do not utilize ANC services optimally due to a lack of knowledge and understanding. This community service activity aims to improve pregnant women's knowledge of the importance of ANC through health education. Implementation methods include counseling, interactive discussions, and knowledge evaluation. The results of the activity indicate an increase in pregnant women's knowledge regarding the definition, purpose, benefits, and schedule of ANC visits. This activity is expected to increase pregnant women's compliance with regular ANC visits, thereby supporting efforts to prevent pregnancy complications.

**Keywords:** Community Service, Pregnant Women, Antenatal Care, Health Education

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

**ABSTRAK**

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara teratur dan terencana untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin. Namun, masih terdapat ibu hamil yang belum memanfaatkan pelayanan ANC secara optimal akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC melalui kegiatan edukasi kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan evaluasi pengetahuan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pengertian, tujuan, manfaat, dan jadwal kunjungan ANC. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC secara rutin sehingga dapat mendukung upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Ibu Hamil, Antenatal Care, Edukasi Kesehatan

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

## I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan perhatian dan pemantauan secara berkelanjutan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. Salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan ibu hamil adalah melalui pelayanan Antenatal Care (ANC). ANC bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan, mendeteksi secara dini adanya komplikasi, serta memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil.

Pelayanan ANC yang dilakukan secara teratur dan sesuai standar dapat menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Selain itu, ANC juga berperan dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan dan masa nifas. Meskipun demikian, masih terdapat ibu hamil yang belum memanfaatkan pelayanan ANC secara optimal, baik dari segi frekuensi kunjungan maupun kualitas pemeriksaan.

Rendahnya pemanfaatan ANC sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC, manfaat pemeriksaan kehamilan, serta dampak yang dapat terjadi apabila ANC tidak dilakukan secara rutin. Faktor sosial, budaya, dan akses informasi juga turut memengaruhi perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi tenaga kesehatan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC dan menurunkan risiko komplikasi kehamilan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan ibu hamil secara aktif.

### a. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang berada di wilayah binaan pelayanan kesehatan masyarakat.

### b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Identifikasi kebutuhan pengetahuan ibu hamil terkait ANC
- Koordinasi dengan pihak mitra
- Penyusunan materi edukasi tentang ANC
- Persiapan media edukasi

**c. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- Penyuluhan, mengenai pengertian, tujuan, manfaat, dan jadwal kunjungan ANC
- Diskusi interaktif, untuk menggali pemahaman dan menjawab pertanyaan ibu hamil
- Edukasi individual, sesuai kebutuhan peserta

**d. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan pengamatan untuk menilai peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah kegiatan edukasi.

## III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

**a. Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh melalui observasi selama kegiatan, evaluasi pemahaman ibu hamil, serta diskusi pascakegiatan. Untuk memudahkan pemahaman, hasil kegiatan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

1) Karakteristik Peserta Kegiatan

**Tabel 1.**
**Karakteristik Ibu Hamil Peserta Edukasi ANC**

| No | Karakteristik | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Trimester I | 6 | 30 |
| 2 | Trimester II | 8 | 40 |
| 3 | Trimester III | 6 | 30 |
| | **Total** | **20** | **100** |

**Interpretasi:**

Peserta kegiatan terdiri dari ibu hamil pada berbagai trimester, dengan jumlah terbanyak pada trimester II. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi ANC relevan diberikan pada seluruh tahap kehamilan.

2) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC

**Tabel 2.**
**Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil**
**Sebelum dan Sesudah Edukasi ANC**

| No | Kategori Pengetahuan | Sebelum Edukasi | Setelah Edukasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 5 (25%) | 16 (80%) |
| 2 | Cukup | 7 (35%) | 3 (15%) |
| 3 | Kurang | 8 (40%) | 1 (5%) |
| | **Total** | **20 (100%)** | **20 (100%)** |

**Interpretasi:**

Terjadi peningkatan signifikan pada kategori pengetahuan “baik” setelah edukasi. Penurunan jumlah ibu hamil dengan pengetahuan “kurang” menunjukkan bahwa edukasi ANC efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

3) Pemahaman Materi Pokok ANC

**Tabel 3.**
**Pemahaman Ibu Hamil terhadap**
**Materi Pokok ANC Setelah Edukasi**

| No | Materi ANC | Memahami (n, %) | Belum Memahami (n, %) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengertian dan tujuan ANC | 18 (90%) | 2 (10%) |
| 2 | Jadwal kunjungan ANC | 17 (85%) | 3 (15%) |
| 3 | Manfaat ANC bagi ibu & janin | 19 (95%) | 1 (5%) |
| 4 | Deteksi dini komplikasi | 16 (80%) | 4 (20%) |

**Interpretasi:**

Sebagian besar ibu hamil telah memahami materi inti ANC, terutama terkait manfaat ANC bagi ibu dan janin. Pemahaman deteksi dini komplikasi masih perlu diperkuat melalui edukasi lanjutan.

4) Artisipasi dan Keaktifan Peserta

**Tabel 4.**
**Tingkat Partisipasi Ibu Hamil Selama Kegiatan**

| No | Aspek Partisipasi | Hasil |
|---|---|---|
| 1 | Kehadiran peserta | 100% |
| 2 | Keaktifan diskusi | Tinggi |
| 3 | Respons terhadap tanya jawab | Sangat baik |

**Interpretasi:**

Tingkat partisipasi ibu hamil sangat baik. Peserta aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi, menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

**b. Pembahasan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tentang pentingnya Antenatal Care (ANC) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Sebelum kegiatan edukasi, sebagian ibu hamil masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai tujuan, manfaat, dan jadwal kunjungan

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

ANC. Kondisi ini berpotensi menyebabkan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah ibu hamil dengan kategori pengetahuan "baik" dan menurunnya kategori "kurang". Edukasi kesehatan yang disampaikan secara sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami membantu ibu hamil menerima informasi dengan lebih efektif.

Peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap materi pokok ANC, seperti manfaat ANC dan jadwal kunjungan, menunjukkan bahwa edukasi berperan penting dalam membentuk kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur. Pemahaman yang baik mengenai ANC diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Partisipasi aktif ibu hamil selama kegiatan juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab menunjukkan adanya kebutuhan informasi serta ketertarikan ibu hamil terhadap topik ANC. Pendekatan partisipatif memungkinkan ibu hamil untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait kehamilan.

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang baik, masih terdapat sebagian kecil ibu hamil yang belum sepenuhnya memahami materi deteksi dini komplikasi kehamilan. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kehamilan, serta keterbatasan waktu edukasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi lanjutan dan pendampingan secara berkelanjutan agar pemahaman ibu hamil semakin optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ANC ini mendukung upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ANC diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC, mendeteksi komplikasi kehamilan secara dini, serta berkontribusi pada penurunan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang pentingnya Antenatal Care (ANC) berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Edukasi kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai manfaat dan pentingnya kunjungan ANC secara rutin.

### b. Saran

1) Edukasi tentang ANC perlu dilakukan secara berkelanjutan.
2) Ibu hamil diharapkan lebih aktif mengikuti kunjungan ANC sesuai jadwal.
3) Tenaga kesehatan perlu meningkatkan upaya promosi kesehatan ibu hamil di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2018). *Maternity Nursing*. St. Louis: Mosby.
3. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
4. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Machfoedz, I., & Suryani, E. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
9. Manuaba, I. B. G. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
10. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
11. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

12. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
13. Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
14. Rabuana, S., & Rahmat, R. A. (2025). Studi Kualitatif: Pengalaman Emosional Ibu yang Mengalami Abortus Spontan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(3), 1131–1141. https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.779
15. Rabuana, S., & Suardi, Y. S. (2025). Evaluasi Penatalaksanaan Abortus Inkompletus Di Rumah Sakit Y: Studi Retrospektif. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4), 571–580. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.754
16. Rosmiati, R., & Vandika, A. Y. (2025). Edukasi Manajemen Waktu Dan Pelayanan Di Klinik Mandiri Untuk Perawat Dan Bidan Praktik Swasta. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4), 663–671. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.764
17. Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
18. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
19. Safitri, N., Abdillah, A., Karnelly, K., R, C., & Rahmat, R. A. (2026). Edukasi Teknik Pernapasan Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 480–488. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1013
20. World Health Organization. (2016). *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva: WHO.
21. World Health Organization. (2020). *Maternal Health Care Guidelines*. Geneva: WHO.